

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena (Sugiyono, 2013). Creswell (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu memberikan keterangan dengan angka-angka statistik terhadap faktor efektivitas program keluarga harapan bagi lansia di Kecamatan Soreang

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti yang diisi oleh Lansia
2. Data Sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan data

sekunder berupa Studi dokumentasi, berbagai referensi baik melalui buku atau jurnal, serta informasi lain yang terkait dengan efektivitas program keluarga harapan bagi lansia di Kecamatan Soreang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk memperjelas pengertian dari setiap aspek atau indikator penelitian serta membatasi ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan yang dimaksud dalam penelitian adalah pengukuran terhadap keberhasilan pelaksanaan PKH dalam memberikan kontribusi untuk membantu keluarga penerima manfaat lansia. Indikator variabel ini dapat diukur dari : 1) Pemahaman Program, 2) Ketepatan sasaran, 3) Ketepatan Waktu, 4) Ketercapaian Tujuan dan 5) Perubahan Nyata.
2. Program Keluarga Harapan adalah kegiatan pemberian bantuan tunai secara bersyarat kepada keluarga kurang mampu yang terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) kemudian ditetapkan menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Responden dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang telah terdaftar di DTKS.
3. Kecamatan Soreang adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung dan menjadi tempat lokasi penelitian.
4. Lansia adalah seseorang yang berusia di atas 60 tahun dan menerima program Program Keluarga Harapan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia penerima PKH di Kecamatan Soreang sebanyak 75 lansia.

3.4.2 Sampel

Sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*, Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi lansia penerima PKH yang berada di Kecamatan Soreang yaitu sebanyak 75 orang (lihat lampiran 8)

Dilihat dari tabel *Isaac* dan *Michael* populasi sebesar 75 dengan taraf signifikansi 5 persen menghasilkan sampel sebesar 62, dengan tabel *Isaac* dan *Michael* ini peneliti dapat mengetahui besaran sampel secara langsung berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan serta menghindari kesalahan dalam perhitungan sampel. Penentuan responden sebanyak 62 diacak menggunakan alat *microsoft excel* menggunakan rumus *randbetween*.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Skala Pengukuran

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif.. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio. Agus Irianto (2004) menyatakan bahwa skala interval yaitu suatu skala yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak mempunyai angka 0 mutlak.

3.5.2 Alat ukur

Sugiyono (2013), menyatakan bahwa *Rating Scale* adalah:

“Data nominal yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa juga mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain”.

Peneliti menggunakan *ratingscale* dikarenakan lebih fleksibel, tidak hanya mengukur sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain seperti mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, dan proses kegiatan, dalam hal ini mengukur proses kegiatan Program Keluarga Harapan Kriteria skor dijelaskan sebagai berikut:

Pernyataan positif	Pernyataan negatif
4 bila program sangat tepat	4 bila program sangat tidak tepat
3 bila program cukup tepat	3 bila program kurang tepat
2 bila program kurang tepat	2 bila program cukup tepat
1 bila program sangat tidak tepat	1 bila program sangat tepat

3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat (Sugiyono, 2013). *Face validity* adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki kesan mampu untuk mengungkap konsep penelitian yang hendak diukur (Sekaran, 2006). Uji validitas muka dilakukan peneliti dengan mengkonsultasikan kelayakan alat ukur kepada dosen pembimbing yang memiliki keahlian di bidang penelitian pekerjaan sosial. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa suatu item dapat dikatakan valid atau berkorelasi dengan skor total ketika r hitung $>$ r tabel. Item pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ 0,250.

Uji coba yang terdiri dari 32 pernyataan kepada 30 responden dilakukan di Desa Pameuntasan dengan karakteristik yang sama dengan responden asli di lokasi penelitian yaitu KPM lansia di Kecamatan Soreang. Uji validitas, berikut hasil perhitungan uji validitas kepada 62 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas pada 62 Responden

P	PC	KET	P	PC	KET
1	.516**	Valid	16	.500**	Valid

P	PC	KET	P	PC	KET
2	.360**	Valid	17	.621**	Valid
3	.613**	Valid	18	.517**	Valid
4	.674**	Valid	19	.340**	Valid
5	.550**	Valid	20	.301*	Valid
6	.373**	Valid	21	.253*	Valid
7	.293*	Valid	22	.278*	Valid
8	.309*	Valid	23	.676**	Valid
9	.442**	Valid	24	.281*	Valid
10	.450**	Valid	25	.256*	Valid
11	.311*	Valid	26	.490**	Valid
12	.338**	Valid	27	.357**	Valid
13	.349**	Valid	28	.346**	Valid
14	.272*	Valid	29	.480**	Valid
15	.389**	Valid	30	.261*	Valid

Keterangan

P = Pernyataan

Ket = Keterangan

PC = Pearson Correlation

Berdasarkan tabel 3.2, hasil uji validitas pada 62 responden menunjukkan bahwa 30 butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat disertakan sebagai pernyataan dalam instrumen penelitian.

3.5.4 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Hasil hitungan uji reliabilitas

bertujuan untuk menilai seberapa konsisten jawaban dari hasil penelitian. Nilai koefisien berkisar antara nol yang merupakan nilai terendah hingga satu yang merupakan nilai tertinggi, dan semakin besar nilainya, semakin andal dan konsisten alat ukur serta hasilnya (Riduwan, 2007).

1. r kurang dari 0,20 maka reliabilitas berada pada tingkat sangat rendah atau sangat lemah yang dan dianggap tidak reliabel.
2. r berkisar 0,20 hingga 0,40 maka reliabilitas maka dapat dianggap reliabel namun pada tingkat yang rendah
3. r berkisar 0,40 hingga 0,70 maka reliabilitas berada pada tingkat cukup
4. r berkisar 0,70 hingga 0,90 maka reliabilitas berada pada tingkat tinggi
5. r lebih dari 0,90 maka reliabilitas berada pada tingkat sangat tinggi

Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat pengolahan data IBM SPSS statistik versi 27.0. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner terhadap 62 responden dapat dilihat dari gambar berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas 62 Responden

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.810	30

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas kuesioner termasuk dalam kriteria yang tinggi dengan nilai 0,810 yang terdiri dari 30 butir pernyataan.

3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada keluarga penerima manfaat (Sugiyono, 2013). Teknik ini dilakukan dengan mensosialisasikan angket yang akan disebarakan kepada pendamping PKH, kemudian pengisian kuesioner dibantu oleh pendamping PKH.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk buku dan dokumen (Sugiyono, 2013). Peneliti mencari informasi dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu efektivitas program keluarga harapan bagi lansia di Kecamatan Soreang.

3.7 Teknik Analisa Data

Pada penelitian deskriptif kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan statistik. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan

bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan, data sehingga mudah dipahami.

Tahapan analisis data menurut Arikunto (2013) yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan yaitu mempersiapkan semua data yang terkumpul, mengecek kelengkapan instrumen mulai dari identitas responden hingga isi instrumen.
2. Tabulasi, memberikan skor sesuai dengan alat ukur, memberikan kode pada item yang diberi skor kemudian ditabulasikan dalam tabel, mengubah data sesuai dengan analisis teknik yang digunakan. Analisis menggunakan teknik perhitungan interval.
3. Penerapan data, data yang sudah berbentuk kode kemudian dihitung dan dikelompokkan berdasarkan kelas interval. Setelah masing-masing kelas interval memiliki frekuensi selanjutnya data diolah dalam bentuk persentase serta dihitung rekapitulasi per aspek, kemudian hasil data yang diperoleh dianalisis dan diberikan penjelasan sehingga data dapat mudah dipahami dan tersampaikan dengan baik.

3.8 Jadwal Penelitian dan langkah-langkah penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian Tahun 2024

Berikut merupakan Tabel Jadwal Penelitian Tahun 2024 :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian Tahun 2024

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan dan Konsul Proposal								
3	Seminar Proposal Skripsi								
4	Revisi								

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
5	Penyusunan dan uji coba instrumen penelitian								
6	Pengumpulan data								
7	Pengolahan dan analisis data								
8	Penyusunan Laporan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								
10	Revisi Skripsi								

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- 1). Pengajuan judul penelitian yaitu penelitian mengajukan beberapa judul penelitian yang selanjutnya di seleksi. Pengajuan judul dilaksanakan pada tanggal 22 Januari – 24 Januari 2024.
- 2). Penyusunan Proposal dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan data-data hasil dari literasi dan peninjauan, dilaksanakan pada tanggal 5 – 9 Februari 2024.
- 3). Seminar Proposal dilaksanakan pada tanggal 12 - 15 Februari 2024. Seminar proposal dilaksanakan dengan memaparkan proposal yang telah dirancang dan selanjutnya mendapat masukan dari penguji

- 4). Penyusunan dan uji coba instrumen penelitian yaitu menyusun alat ukur penelitian serta menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan, penyusunan dan uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan April – Mei 2024
2. Tahap Pelaksanaan
 - 1). Pengumpulan data yaitu peneliti menyebarkan instrumen penelitian melalui kuesioner yang akan menghasilkan data berupa jawaban dari setiap pernyataan yang tercantum
 - 2). Pengolahan data dan analisis data penelitian yaitu mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner penelitian kemudian merumuskan kesimpulan untuk hasil penelitian, dilaksanakan bulan Juni 2024
3. Tahap Akhir
 - 1). Penyusunan laporan hasil penelitian atau penyusunan skripsi dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2024
 - 2). Sidang hasil penelitian yaitu ujian dan pemaparan hasil penelitian. Sidang hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024